

# Analisis Fundamental Makro, Struktur Kepemilikan, Fundamental Mikro Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba, Kinerja Keuangan dan Karakteristik Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia 2018-2023

Arfindo Hermawan<sup>1</sup>, Hwihanus<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : [1222200022@untag-sby.ac.id](mailto:1222200022@untag-sby.ac.id), [hwihanus@untag-sby.ac.id](mailto:hwihanus@untag-sby.ac.id)

**Abstract.** *This research aims to analyze whether there is an influence of Macro Fundamental Analysis, Ownership Structure, Micro Fundamentals on Company Value with Profit Management, Financial Performance and Company Characteristics in Mining Sub Sector Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange 2018-2023. The research used in the research is quantitative method research. The type of data used in this research is secondary data obtained from searching and reviewing annual reports of mining companies listed on the BEI (Indonesian Stock Exchange) for the period 2018 - 2023 via the official website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), the company's official website, and use supporting journals related to this research. The samples used were 6 mining companies selected using a purposive sampling method, then processed or analyzed using the Smart-PLS version 4 application. The results of this research show that Micro Fundamentals have no significant effect on Company Characteristics, while Macro Fundamentals and Ownership Structure have a significant effect. on Company Characteristics. Micro Fundamentals and Ownership Structure do not have a significant influence on Financial Performance, while Macro Fundamentals have a significant influence on Financial Performance. Macro Fundamentals, Micro Fundamentals and Ownership Structure do not have a significant effect on Earnings Management. Macro Fundamentals, Micro Fundamentals, Company Characteristics, Financial Performance, Earnings Management and Ownership Structure do not have a significant effect on Company Value.*

**Keywords:** *Macro Fundamentals, Ownership Structure, Micro Fundamentals, Company Value with Profit Management, Financial Performance and Company Characteristics*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah ada pengaruh Analisis Fundamental Makro, Struktur Kepemilikan, Fundamental Mikro Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba, Kinerja Keuangan Dan Karakteristik Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia 2018-2023. Penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu penelitian metode kuantitatif. jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan dari hasil mencari dan mereview laporan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode tahun 2018 – 2023 melalui situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), website resmi perusahaan, dan menggunakan jurnal – jurnal pendukung yang berhubungan dengan penelitian ini. Sampel yang digunakan sebanyak 6 perusahaan pertambangan yang dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling, kemudian di olah atau di analisis menggunakan aplikasi Smart-PLS versi 4. Hasil penelitian ini mengatakan Fundamental Mikro tidak berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan, sedangkan Fundamental Makro dan Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan. Fundamental Mikro dan Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan , sedangkan Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Fundamental Makro, Fundamental Mikro dan Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Fundamental Makro, Fundamental Mikro, Karakteristik Perusahaan, Kinerja Keuangan, Manajemen Laba dan Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

**Kata Kunci:** Fundamental Makro, Struktur Kepemilikan, Fundamental Mikro, Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba, Kinerja Keuangan Dan Karakteristik Perusahaan

## LATAR BELAKANG

Industri pertambangan memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian Indonesia, terutama negara indonesia ini kaya dengan sumber daya alam seperti batu bara, nikel, emas, dan berbagai mineral lainnya. Perusahaan dalam sub sektor ini, yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia (BEI), memainkan peran penting dalam menarik investasi atau pembeli dari domestik nasional maupun internasional.

Nilai perusahaan publik mencerminkan ekspektasi kinerja masa depan para pemangku kepentingan dan investor. Oleh karena itu, peningkatan nilai perusahaan menjadi prioritas utama bagi badan pengelola usaha, investor, dan pengurus perusahaan publik. Nilai perusahaan merupakan ukuran yang penting demi keberhasilan bisnis. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik dan berpotensi membawa manfaat bagi pemangku kepentingan (Erawati, 2020).

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar saham yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang telah mengeluarkan sahamnya kepada masyarakat, namun jika belum dipublikasikan maka nilai perusahaannya adalah jika perusahaan tersebut dijual. Mengukur nilai suatu perusahaan dengan menggunakan Book Value (PBV), ukuran ini dinilai sangat penting bagi investor dalam mengelola strategi investasi di pasar modal. Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi tertentu yang dicapai suatu entitas untuk menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut setelah menjalani operasi selama beberapa tahun, yaitu sejak berdirinya perusahaan hingga saat ini. Masyarakat meyakini bahwa dengan bersedia membeli saham maka perusahaan akan dikenakan harga tertentu berdasarkan keyakinannya (Marista Oktaviani, 2019).

Nilai suatu perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap prospek perusahaan di masa depan. Dalam konteks ini, analisis fundamental menjadi alat penting untuk menilai situasi keuangan dan prospek bisnis suatu perusahaan. Analisis fundamental makro mencakup kondisi ekonomi secara keseluruhan seperti pendapatan domestik bruto (PDB), inflasi, suku bunga, dan nilai tukar yang mempengaruhi sektor pertambangan. Di sisi lain, struktur kepemilikan, yang mencakup proporsi kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan pemerintah dan kepemilikan publik, juga berperan penting dalam mempengaruhi pengambilan keputusan dan nilai perusahaan. Selain itu juga faktor makro, fundamental mikro seperti Current Ratio (CR), Divident Payout Ratio (DPR), Divident Equity Ratio (DER) dan Ukuran Perusahaan (FZ) juga menjadi indikator yang digunakan dalam penilaian kinerja dan kesehatan perusahaan. Manajemen laba, menggunakan indikator Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Leverage. Kinerja keuangan yang mencerminkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan, indikator yang terkait berupa Perputaran Piutang, Perputaran Aktiva Tetap dan Margin Laba Kotor (GPM)

## **TELAAH PUSTAKA**

### **Akuntansi Manajemen**

Akuntansi Manajemen adalah proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis informasi akuntansi yang digunakan untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan strategis dan operasional yang efektif. Tujuan utama dari akuntansi manajemen adalah untuk menyediakan informasi yang relevan, tepat waktu, dan akurat kepada manajemen, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang berdasarkan data dan informasi yang valid. Akuntansi manajemen berfokus pada penggunaan informasi akuntansi untuk memahami kinerja organisasi, menganalisis biaya, merencanakan anggaran, mengukur efisiensi operasional, dan mengidentifikasi peluang serta tantangan bisnis. Dengan informasi akuntansi manajemen yang tepat, manajemen dapat mengambil tindakan yang tepat untuk meningkatkan kinerja organisasi dan mencapai tujuan strategisnya (Ervina Waty, 2023).

### **Teori Keagenan (Agency Theory)**

Secara umum teori keagenan mengatur adanya interaksi antara dua kepentingan dalam melaksanakan pekerjaannya, yaitu pemegang saham sebagai pengalih (principal) dan manajer sebagai agen yang menerima tugas (perwakilan). Prinsipal menyediakan modal untuk mengelola bisnis dan agen diharuskan menjalankan tugas mengelola bisnis dan menjamin kesejahteraan pemegang saham. Prinsipal akan menerima dividen dari kedua pengembalian tersebut, sedangkan agen akan menerima bonus berupa fee dan bentuk kompensasi lainnya. Namun banyak manajer yang menyalahgunakan posisinya dengan mengutamakan kepentingan pribadi atau personal. Hal ini dapat menimbulkan konflik antara manajer dan pemegang saham karena akan berdampak pada harga saham, menurunkan keuntungan dan menurunkan nilai perusahaan (Sutrisno, 2020).

### **Fundamental Makro**

Prinsip dasar fundamental makro adalah faktor eksternal yang tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan tetapi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perubahan keputusan investasi. Faktor-faktor tersebut meliputi faktor ekonomi, lingkungan, politik, hukum, media sosial, budaya, keamanan dan pendidikan. Faktor makro ekonomi tersebut antara lain produk domestik bruto, inflasi, suku bunga perbankan di Indonesia, dan nilai tukar, terutama nilai dolar AS relatif terhadap Indonesia saat itu (Hwihanus, 2019).

### **Struktur Kepemilikan**

Struktur kepemilikan merupakan kepemilikan saham, hak, dan aset suatu perusahaan atau entitas. Mungkin dimiliki oleh entitas yang berbeda kepemilikannya yang terstruktur sehingga dapat berdampak pada berbagai bidang seperti manajemen, pengendalian, distribusi

keuntungan, dan hak pemegang saham atau pemilik. Perbandingan struktur kepemilikan dapat dilakukan dengan melihat proporsi kepemilikan saham suatu perusahaan kepemilikan yang menunjukkan kekuatan dan pengaruh perusahaan tersebut (Hwihanus, 2019).

Kategori struktur kepemilikan mencakup kepemilikan oleh lembaga dalam negeri, lembaga asing, pemerintah, pegawai, dan individu dalam negeri. Dalam penelitian ini struktur kepemilikan dapat diukur menggunakan indikator kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintahan, dan kepemilikan public (Saidah, 2023)

### **Fundamental Mikro**

Fundamental mikro juga ditujukan kepada perekonomian dalam negeri. Seperti halnya, sektor-sektor bisnis apa yang sedang berkembang pada saat ini, apakah inflasi dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, dan sebagainya. Fundamental yang bersifat mikro merupakan suatu studi yang mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui kinerja perusahaan melalui laporan tahunan baik yang bersifat moneter maupun non moneter yang merupakan sumber informasi bagi investor sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal (Bambang Suhada, 2024).

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan suatu persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham (Indriani, 2019). Nilai perusahaan juga memiliki posisi yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang mencerminkan peningkatan kemakmuran pemegang saham. Bagi seorang manajer nilai perusahaan menjadi tolak ukur atas prestasi kerja yang telah dicapai. Peningkatan nilai perusahaan ini menunjukkan peningkatan kinerja perusahaan. Secara tidak langsung hal tersebut dipandang sebagai suatu kemampuan untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan. Namun bagi investor peningkatan nilai perusahaan akan membuat investor tersebut menjadi tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan. Indikator yang dapat digunakan dalam menghitung nilai perusahaan seperti PBV (Amru Karim Alhabsyi, 2024).

### **Manajemen Laba**

Pada dasarnya, manajemen laba merupakan penggunaan akun-akun akrual yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan pribadi. Penerapan manajemen laba ini tidaklah etis, namun tidak juga dilarang asalkan tetap sesuai dengan kaidah-kaidah akuntansi dan

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Manajemen laba juga tidak melulu dipandang sebagai hal kotor yang berkaitan dengan usaha untuk manipulasi data atau informasi akuntansi, asalkan metode akuntansi yang diterapkan dalam rangka pengaturan keuntungan masih sejalan dengan regulasi akuntansi (Nurul Hidayah, 2023). Pada penelitian ini manajemen laba menggunakan indikator ROA, ROE dan Leverage.

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan suatu kondisi yang menggambarkan keuangan suatu perusahaan yang melakukan analisis dengan alat analisis keuangan, sehingga mampu mengetahui tentang yang baik dan buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang merupakan cerminan prestasi kerja (Sari, 2021). Dalam penelitian ini kinerja keuangan diukur menggunakan indikator Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Margin Laba Kotor (GPM)

### **Karakteristik Perusahaan**

Karakteristik perusahaan adalah ciri-ciri yang melekat dalam suatu perusahaan, agar ciri khas itu menjadi identitas organisasi yang dapat diidentifikasi ataupun dikenali dengan ciri khas tersebut. Setiap perusahaan mempunyai karakteristik masing-masing yang membedakannya dengan perusahaan yang lain.

Pada intinya, karakteristik perusahaan merepresentasikan kondisi dasar perusahaan. Chang et al (2008) menyebutkan pertumbuhan, ukuran, profitabilitas, tangibilitas aset, volatilitas, non-debt tax shield, keunikan industri, dan karakteristik lain dari sebuah perusahaan merupakan karakteristik perusahaan. Faktor-faktor berikut ini berdampak pada karakteristik perusahaan: pertumbuhan aset, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan (Endang Karyawati, 2012).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian metode kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari laporan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2018-2023 melalui situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dari situs resmi perusahaan, dan jurnal data pendukung dari observasi. Populasi penelitian ini meliputi seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 - 2023. Sampel penelitian ini terdiri dari enam perusahaan pertambangan yang dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan penelitian kepustakaan dan metode dokumentasi. Metode penelitian kepustakaan melibatkan

pengumpulan data dari buku, artikel, jurnal, penelitian, dan sumber dokumenter lainnya. Metode dokumentasi mengumpulkan data-data yang sudah ada berupa laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023. Data yang diperoleh selanjutnya diolah menggunakan software SMART – PLS versi 4, dimulai dengan pengukuran model, struktur model, dan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis didasarkan pada tingkat signifikansi 95% ( $\alpha = 0,05$ ).

### Variabel dan Indikator Penelitian

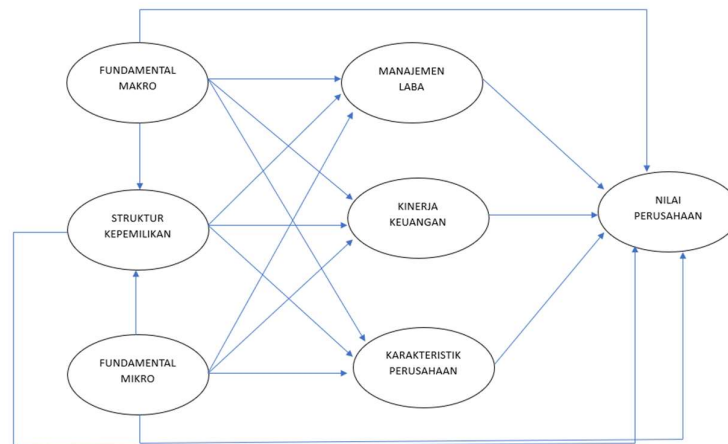
Variabel dan Indikator Penelitian yang digunakan penelitian ini adalah :

**Tabel 1. Variabel dan Indikator**

	Variabel	Indikator	
Variabel Bebas	Fundamental Makro	Pendapatan Domestik Bruto (PDB)	
		Suku Bunga (SB)	
		Nilai Tukar (Kurs Tengah)	
		Inflasi	
	Fundamental Mikro	Current Ratio (CR)	
		Divident Payout Ratio (DPR)	
		Divident Equity Ratio (DER)	
		Ukuran Perusahaan (FZ)	
VARIABEL INTERVENING	Struktur Kepemilikan	Kepemilikan Institusional	
		Kepemilikan Asing	
		Kepemilikan Publik	
		Kepemilikan Manajerial	
	Karakteristik Perusahaan	Jumlah Dewan Komisaris	
		Jumlah Dewan Direksi	
		Umur Perusahaan	
		Jumlah Komite Audit	
	Kinerja Keuangan	Perputaran Piutang	
		Perputaran Persediaan	
		Margin Laba Kotor (GPM)	
	Manajemen Laba	ROA	
		ROE	
		Leverage	
	Variabel Terikat	Nilai Perusahaan	Laba Perlembar Saham (EPS)
			Nilai Buku perusahaan (PBV)
Price to Earnings Ratio (PER)			

Sumber: data diproses

## Kerangka Konseptual



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

Hubungan antara variabel-variabel penelitian dapat diperhatikan melalui kerangka kerja konseptual yang ditunjukkan pada Gambar 1.

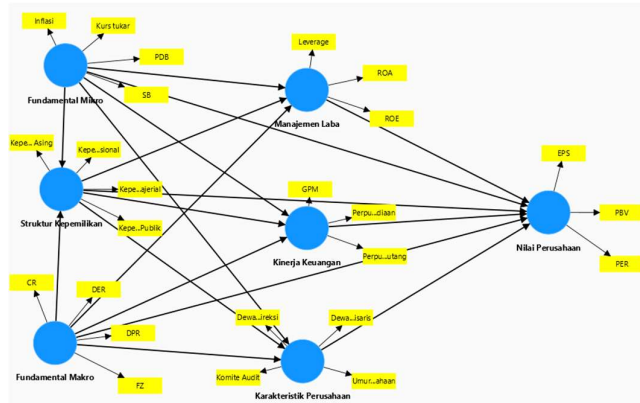
### Hipotesa:

- H1: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan
- H2: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
- H3: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba
- H4: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H5: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Struktur Kepemilikan
- H6: Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan
- H7: Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
- H8: : Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba
- H9: Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H10: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Struktur Kepemilikan
- H11: Karakteristik Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H12: Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H13: Manajemen Laba berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- H14: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan
- H15: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
- H16: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba
- H17: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

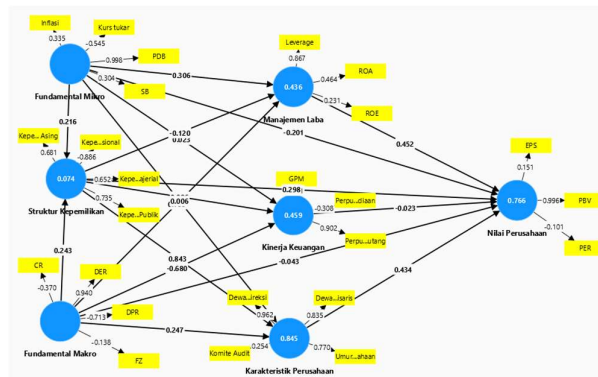
### Analisis Data

#### PLS-SEM algoritmh



**Gambar 2. Kerangka Konsep yang Telah Dimasukan Smart-PLS**

Gambar 2 menjelaskan, setelah membuat kerangka konsep variabel-variabel yang digunakan kemudian langkah selanjutnya memasukan konsep yang sebelumnya sudah di buat kedalam aplikasi smart-PLS.



**Gambar 3. Hasil PLS-SEM algoritmh ke 1**

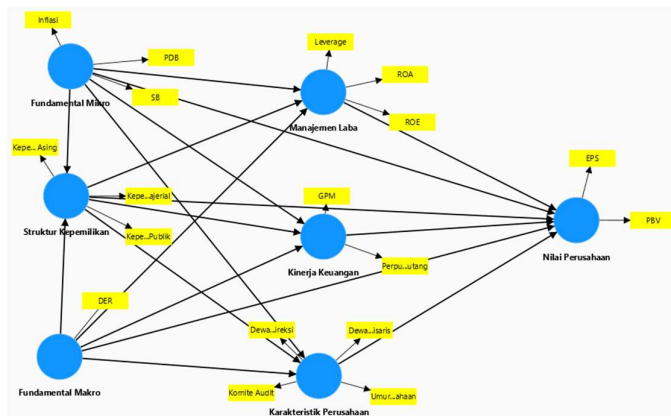
Gambar 3 menjelaskan setelah di masukan konsep yang sebelumnya sudah dibuat kemudian mengruning data/calculate pertama yaitu PLS-SEM algoritmh.

	Fundamental Makro	Fundamental Mikro	Karakteristik Perusahaan	Kinerja Keuangan	Manajemen Laba	Nilai Perusahaan	Struktur Kepemilikan
CR		-0.370					
DER		0.940					
DPR		-0.713					
Devan Direksi				0.962			
Devan Komisaris				0.835			
EPS						0.151	
FZ		-0.138					
GPM					0.611		
Inflasi	0.335						
Kepemilikan Asing							0.681
Kepemilikan Institutional							-0.886
Kepemilikan Manjerial							0.852
Kepemilikan Publik							0.725
Komite Audit			0.254				
Kurs tukar		-0.545					
Leverage					0.867		
PBV						0.996	
PDB		0.958					
PER							-0.101
Perputaran Persediaan				-0.308			
Perputaran Piutang				0.902			
ROA					0.464		
ROE					0.231		
SB		0.304					
Umur Perusahaan			0.770				

**Gambar 4. Hasil Analisis Outer Loadings**

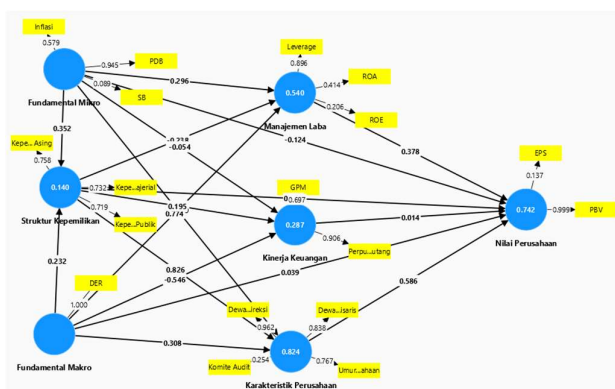


Gambar 4 menjelaskan setelah melakukan calculate tersebut kita melihat di bagian Outer Loadings dan kita lihat indikator yang di bawah 0,05 kemudian di eliminasi.



**Gambar 5. Hasil model setelah di drop**

Gambar 5 menjelaskan setelah melihat dan mengetahui indikator dibawah 0,05 maka langkah selanjutnya melakukan eliminasi.



**Gambar 6. Hasil PLS-SEM algoritmh ke 2**

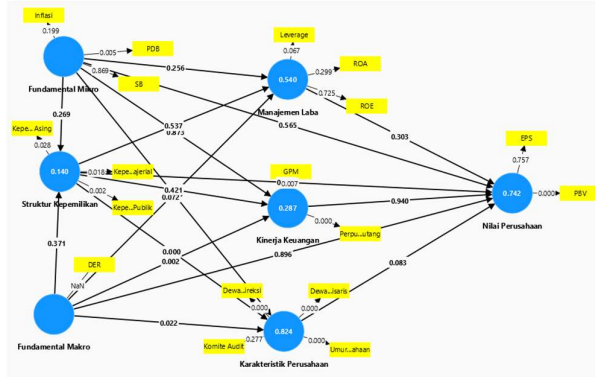
Kemudian gambar 6 merupakan hasil calculate kedua setelah dilakukannya eliminasi data indikator yang dibawah 0,05.

	Fundamental Makro	Fundamental Mikro	Karakteristik Perusahaan	Kinerja Keuangan	Manajemen Laba	Nilai Perusahaan	Struktur Kepemilikan
DER		1,000					
Devan Direksi				0,962			
Devan Komisaris				0,838			
EPS						0,137	
GPM				0,697			
Infiasi		0,579					
Kepemilikan Asing							0,758
Kepemilikan Manajerjal							0,732
Kepemilikan Publik							0,719
Komite Audit			0,254				
Leverage					0,896		
PBV						0,999	
PDB		0,945					
Perputaran Piutang				0,906			
ROA					0,414		
ROE					0,206		
SB		0,089					
Umur Perusahaan			0,767				

**Gambar 7. Hasil Analisis Outer Loadings**

Uji Bootstrapping

*Analisis Fundamental Makro, Struktur Kepemilikan, Fundamental Mikro Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba, Kinerja Keuangan dan Karakteristik Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia 2018-2023*



**Gambar 8. Hasil Uji Bootstrapping**

Gambar 8 merupakan hasil dilakukan calculate ketiga yaitu Uji Bootstrapping kemudian kita lihat hasil pada outlier loadings.

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
DER <- Fundamental Makro	1.000	1.000	0.000	n/a	n/a
Dewan Direksi <- Karakteristik Perusahaan	0.962	0.961	0.018	53.841	0.000
Dewan Komisaris <- Karakteristik Perusahaan	0.838	0.823	0.087	9.592	0.000
EPS <- Nilai Perusahaan	0.137	0.135	0.444	0.309	0.757
GPM <- Kinerja Keuangan	0.697	0.706	0.256	2.718	0.007
Inflasi <- Fundamental Mikro	0.579	0.470	0.451	1.284	0.199
Kepemilikan Asing <- Struktur Kepemilikan	0.758	0.607	0.345	2.199	0.028
Kepemilikan Manajerial <- Struktur Kepemilikan	0.732	0.636	0.309	2.367	0.018
Kepemilikan Publik <- Struktur Kepemilikan	0.719	0.726	0.227	3.167	0.002
Komite Audit <- Karakteristik Perusahaan	0.254	0.287	0.234	1.087	0.277
Leverage <- Manajemen Laba	0.896	0.532	0.488	1.835	0.067
PBV <- Nilai Perusahaan	0.999	0.956	0.057	17.635	0.000
PDB <- Fundamental Mikro	0.945	0.680	0.333	2.840	0.005
Perputaran Piutang <- Kinerja Keuangan	0.906	0.853	0.187	4.841	0.000
ROA <- Manajemen Laba	0.414	0.329	0.399	1.038	0.299
ROE <- Manajemen Laba	0.206	0.094	0.587	0.351	0.725
SB <- Fundamental Mikro	0.089	0.158	0.540	0.164	0.869
Umur Perusahaan <- Karakteristik Perusahaan	0.767	0.761	0.075	10.240	0.000

**Gambar 9. Hasil Analisis Outlier Loadings**

Gambar 9 merupakan hasil dari Outlier Loadings

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Fundamental Makro -> Karakteristik Perusahaan	0.308	0.279	0.135	2.284	0.022
Fundamental Makro -> Kinerja Keuangan	-0.546	-0.522	0.177	3.083	0.002
Fundamental Makro -> Manajemen Laba	0.774	0.518	0.430	1.799	0.072
Fundamental Makro -> Nilai Perusahaan	0.039	0.222	0.299	0.131	0.896
Fundamental Makro -> Struktur Kepemilikan	0.232	0.258	0.260	0.894	0.371
Fundamental Mikro -> Karakteristik Perusahaan	-0.159	-0.110	0.143	1.114	0.266
Fundamental Mikro -> Kinerja Keuangan	-0.054	-0.019	0.340	0.160	0.873
Fundamental Mikro -> Manajemen Laba	0.296	0.055	0.261	1.136	0.256
Fundamental Mikro -> Nilai Perusahaan	-0.124	-0.039	0.216	0.575	0.565
Fundamental Mikro -> Struktur Kepemilikan	0.352	0.233	0.318	1.105	0.269
Karakteristik Perusahaan -> Nilai Perusahaan	0.586	0.435	0.338	1.736	0.083
Kinerja Keuangan -> Nilai Perusahaan	0.014	0.041	0.182	0.075	0.940
Manajemen Laba -> Nilai Perusahaan	0.378	0.350	0.367	1.029	0.303
Struktur Kepemilikan -> Karakteristik Perusahaan	0.826	0.802	0.166	4.968	0.000
Struktur Kepemilikan -> Kinerja Keuangan	0.195	0.151	0.242	0.805	0.421
Struktur Kepemilikan -> Manajemen Laba	-0.238	0.007	0.385	0.618	0.537
Struktur Kepemilikan -> Nilai Perusahaan	0.129	0.037	0.326	0.394	0.693

**Gambar 10. Hasil Analisis Path Coefisien**

Gambar 10 merupakan hasil dari Path Coefisien yang akan digunakan sebagai pembahasan dibawah ini berdasarkan hubungan antara masing-masing item skor dengan skor konstruksinya dengan skala pengukuran yang dirasakan cukup pada nilai pembebanan 0,05 sehingga skala pengukuran yang tidak memenuhi ketentuan dari menjatuhkan. Hasil tes model dalam dapat ditunjukkan pada Gambar 2.

**Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis**

		Original sample (0)	Sample mean (M)	Standard deviation (STEDEV)	T statistics (tjo/STEDEj)	P values	Signifikan
H1	Fundamental Makro -> Karakteristik Perusahaan	0.308	0.279	0.135	2.284	0.022	Signifikan
H2	Fundamental Makro -> Kinerja Keuangan	-0.546	-0.522	0.177	3.083	0.002	Signifikan
H3	Fundamental Makro -> Manajemen Laba	0.774	0.518	0.430	1.799	0.072	Not Signifikan
H4	Fundamental Makro -> Nilai Perusahaan	0.039	0.222	0.299	0.131	0.896	Not Signifikan
H5	Fundamental Makro -> Struktur Kepemilikan	0.232	0.258	0.260	0.894	0.371	Not Signifikan
H6	Fundamental Mikro -> Karakteristik Perusahaan	-0.159	-0.110	0.143	0.114	0.266	Not Signifikan
H7	Fundamental Mikro -> Kinerja Keuangan	-0.054	-0.019	0.340	0.160	0.873	Not Signifikan
H8	Fundamental Mikro -> Manajemen Laba	0.296	0.055	0.261	1.136	0.256	Not Signifikan
H9	Fundamental Mikro -> Nilai Perusahaan	-0.124	-0.039	0.216	0.575	0.565	Not Signifikan
H10	Fundamental Mikro -> Struktur Kepemilikan	0.352	0.233	0.318	1.105	0.269	Not Signifikan
H11	Karakteristik Perusahaan -> Nilai Perusahaan	0.586	0.435	0.338	1.736	0.083	Not Signifikan
H12	Kinerja Keuangan -> Nilai Perusahaan	0.014	0.041	0.182	0.075	0.940	Not Signifikan
H13	Manajemen Laba -> Nilai Perusahaan	0.378	0.350	0.367	1.029	0.303	Not Signifikan
H14	Struktur Kepemilikan -> Karakteristik Perusahaan	0.826	0.802	0.166	4.9968	0.000	Signifikan
H15	Struktur Kepemilikan -> Kinerja Keuangan	0.195	0.151	0.242	0.805	0.421	Not Signifikan
H16	Struktur Kepemilikan ->	-0.238	0.0037	0.385	0.618	0.537	Not

	Manajemen Laba						Signifikan
H17	Struktur Kepemilikan -> Nilai Perusahaan	0.129	0.037	0.326	0.394	0.693	Not Signifikan

Sumber: Hasil Olah Data Penulis

Hasil hipotesis dan hubungan antar variabel dalam perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan observasi mulai tahun 2018 hingga 2023 adalah sebagai berikut.

### **Pembahasan Pembuktian Hipotesa**

H1: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan Fundamental Makro dengan indikator Pendapatan Domestik Bruto (PDB), Suku Bunga (SB), Nilai Tukar (Kurs Tengah) dan Inflasi berpengaruh positif sebesar 0,308 dan signifikan sebesar 0,022 terhadap Karakteristik Perusahaan dengan indikator Jumlah Dewan Komisaris, Jumlah Dewan Direksi, Umur Perusahaan dan Jumlah Komite Audit yang menolak penelitian (Annisa Tara, 2023) hal ini dikarenakan ada perbedaan hasil penelitian yaitu pada penelitian tersebut Fundamental Makro mengatakan positif dan tidak signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan, kemudian dalam indikator yang digunakan yaitu menggunakan indikator perputaran piutang pada karakteristik perusahaan. Kemudian menolak penelitian (Sullicyanna Luna Bianca, 2024) yang mengatakan bahwa penelitian tersebut Fundamental Makro berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan.

H2: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan Fundamental Makro dengan indikator Pendapatan Domestik Bruto (PDB), Suku Bunga (SB), Nilai Tukar (Kurs Tengah) dan Inflasi berpengaruh negatif sebesar -0.546 dan signifikan sebesar 0,002 terhadap Kinerja Keuangan dengan menggunakan indikator Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Margin Laba Kotor (GPM), menerima penelitian (Hwihanus, 2019) yang menyatakan fundamental makro berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan hal ini yang membedakan pada Kinerja Keuangan pada Hutang Terhadap Kekayaan (DTA). Kemudian menolak penelitian (Sullicyanna Luna Bianca, 2024) yang mengatakan bahwa Fundamental Makro berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan hal ini yang membedakan pada indikator yang digunakan pada Fundamental Makro penelitian ini tidak menggunakan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) dan pada kinerja keuangan indikator penelitian ini menggunakan ROA dan ROE.

H3: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba

Hasil pengujian menunjukkan Fundamental Makro dengan indikator Pendapatan Domestik Bruto (PDB), Suku Bunga (SB), Nilai Tukar (Kurs Tengah) dan Inflasi berpengaruh positif sebesar 0,774 dan tidak signifikan sebesar 0,072 terhadap Manajemen Laba dengan indikator ROA, ROE dan Leverage. Sampai pembahasan ini, peneliti belum menemukan penelitian yang di maksud.

H4: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan Fundamental Makro dengan indikator Pendapatan Domestik Bruto (PDB), Suku Bunga (SB), Nilai Tukar (Kurs Tengah) dan Inflasi berpengaruh positif sebesar 0,039 dan tidak signifikan sebesar 0,896 terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator yang digunakan Laba Perlembar Saham (EPS), Nilai Buku perusahaan (PBV) dan Price to Earnings Ratio (PER) menolak penelitian (Sullicyanna Luna Bianca, 2024) yang mengatakan penelitian tersebut Fundamental Makro berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan hal ini terjadi dikarenakan perbedaan indikator yang digunakan pada Fundamental Makro tidak menggunakan Pendapatan Domestik Bruto (PDB) dan pada Nilai Perusahaan menggunakan indikator Tobin'Q dan Harga Saham. Menolak penelitian yang dilakukan (Annisa Tara, 2023) yang mengatakan penelitian tersebut Fundamental Makro berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan hal ini terjadi karena perbedaan indikator yang digunakan pada Nilai Perusahaan dengan indikator Tobin's Q.

H5: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Struktur Kepemilikan

Hasil pengujian menunjukkan Fundamental Makro dengan indikator Pendapatan Domestik Bruto (PDB), Suku Bunga (SB), Nilai Tukar (Kurs Tengah) dan Inflasi mengatakan berpengaruh positif sebesar 0,323 dan tidak signifikan sebesar 0,371 terhadap Struktur Kepemilikan dengan indikator yang digunakan Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Publik dan Kepemilikan Manajerial yang menolak penelitian (Hwihanus, 2019) yang mengatakan penelitian ini Fundamental Makro berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Kepemilikan hal ini dikarenakan perbedaan indikator yang digunakan pada Struktur Kepemilikan yang tidak menggunakan Kepemilikan Pemerintah.

H6: Fundamental iakro berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan Fundamental Mikro dengan indikator Current Ratio (CR), Divident Payout Ratio (DPR), Divident Equity Ratio (DER) dan Ukuran Perusahaan (FZ) mengatakan berpengaruh negatif sebesar -0,159 dan tidak signifikan sebesar 0,266 terhadap Karakteristik Perusahaan dengan indikator Jumlah Dewan Komisaris, Jumlah Dewan Direksi, Umur Perusahaan dan Jumlah Komite Audit. Sampai pembahasan ini, peneliti belum menemukan penelitian yang di maksud.

H7: Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan Fundamental Mikro dengan indikator Current Ratio (CR), Divident Payout Ratio (DPR), Divident Equity Ratio (DER) dan Ukuran Perusahaan (FZ) mengatakan berpengaruh negatif sebesar -0,054 dan tidak signifikan sebesar 0,873 terhadap Kinerja Keuangan dengan menggunakan indikator Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Margin Laba Kotor (GPM) yang menolak penelitian (Hwihanus, 2019) yang mengatakan penelitian tersebut : Fundamental Mikro berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan, hal ini bisa terjadi dikarenakan perbedaan indikator yang digunakan membedakan pada Kinerja Keuangan dengan indikator Hutang Terhadap Kekayaan (DTA).

H8: : Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba

Hasil pengujian menunjukkan Fundamental Mikro dengan indikator Current Ratio (CR), Divident Payout Ratio (DPR), Divident Equity Ratio (DER) dan Ukuran Perusahaan (FZ) yang mengatakan berpengaruh positif sebesar 0,296 dan tidak signifikan sebesar 0,256 terhadap Manajemen laba dengan menggunakan indikator ROA, ROE dan Leverage. Sampai pembahasan ini, peneliti belum menemukan penelitian yang di maksud.

H9: Fundamental Mikro berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan Fundamental Mikro dengan indikator yang digunakan Current Ratio (CR), Divident Payout Ratio (DPR), Divident Equity Ratio (DER) dan Ukuran Perusahaan (FZ) yang mengatakan bahwa berpengaruh negatif sebesar -0,124 dan tidak signifikan sebesar 0,565 terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator yang digunakan Laba Perlembar Saham (EPS), Nilai Buku perusahaan (PBV) dan Price to Earnings Ratio (PER) yang menolak penelitian (Hwihanus, 2019) yang mengatakan penelitian ini : Fundamental Mikro berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, hal ini bisa terjadi karena perbedaan indikator yang digunakan pada penelitian tersebut pada Nilai Perusahaan indikator yang digunakan adalah Tobin's Q.

H10: Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Struktur Kepemilikan

Hasil pengujian menunjukkan Fundamental Mikro dengan indikator yang digunakan Current Ratio (CR), Divident Payout Ratio (DPR), Divident Equity Ratio (DER) dan Ukuran Perusahaan (FZ) yang menyatakan berpengaruh positif sebesar 0,352 dan tidak signifikan sebesar 0,269 terhadap Struktur Kepemilikan dengan indikator yang digunakan Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Publik dan Kepemilikan Manajerial menolak penelitian (Hwihanus, 2019) yang mengatakan penelitian ini Fundamental Mikro berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Kepemilikan hal ini bisa terjadi karena ada perbedaan indikator yang digunakan pada Struktur Kepemilikan yang menggunakan indikator

Kepemilikan Pemerintah.

H11: Karakteristik Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan Karakteristik Perusahaan dengan indikator Jumlah Dewan Komisaris, Jumlah Dewan Direksi, Umur Perusahaan dan Jumlah Komite Audit yang menyatakan berpengaruh positif sebesar 0,586 dan tidak signifikan sebesar 0,083 terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator yang digunakan Laba Perlembar Saham (EPS), Nilai Buku perusahaan (PBV) dan Price to Earnings Ratio (PER) yang menerima penelitian (Siti Lailatus Saidah, 2023) yang mengatakan bahwa Karakteristik Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan hal ini menjadi perbedaan pada indikator yang digunakan pada penelitian, indikator pada Karakteristik Perusahaan menggunakan indikator Ukuran Perusahaan, dan pada Nilai Perusahaan menggunakan indikator Tobin's Q. Kemudian menolak penelitian (Sullicyanna Luna Bianca, 2024) mengatakan bahwa Karakteristik Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan hal ini terjadi karena ada perbedaan indikator yang digunakan Ukuran Perusahaan dan pada indikator Nilai Perusahaan menggunakan Tobin's Q dan Harga Saham. Kemudian menolak penelitian (Annisa Tara, 2023) yang mengatakan bahwa Karakteristik Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan hal ini terjadi karena ada perbedaan penggunaan indikator pada penelitian pada indikator Karakteristik Perusahaan menggunakan Perputaran Penjualan dan Ukuran Perusahaan, pada Nilai Perusahaan menggunakan indikator Tobin's Q.

H12: Kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan Kinerja Keuangan dengan menggunakan indikator Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Margin Laba Kotor (GPM) mengatakan bahwa berpengaruh positif sebesar 0,014 dan tidak signifikan sebesar 0,940 terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator yang digunakan Laba Perlembar Saham (EPS), Nilai Buku perusahaan (PBV) dan Price to Earnings Ratio (PER) menolak penelitian (Sullicyanna Luna Bianca, 2024) yang mengatakan Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan hal ini bisa terjadi karena perbedaan indikator penelitian yang digunakan pada Kinerja Keuangan menggunakan indikator ROA dan ROE, Nilai Perusahaan menggunakan Tobin's Q dan Harga Saham.

H13: Manajemen Laba berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan Manajemen Laba dengan menggunakan indikator ROA, ROE dan Leverage mengatakan bahwa berpengaruh positif sebesar 0,378 dan tidak signifikan sebesar 0,303 terhadap Nilai Perusahaan dengan indikator yang digunakan Laba Perlembar Saham (EPS), Nilai Buku perusahaan (PBV) dan Price to Earnings Ratio (PER). Sampai

pembahasan ini, peneliti belum menemukan penelitian yang di maksud.

#### H14: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan Struktur Kepemilikan dengan indikator yang digunakan Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Publik dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif sebesar 0,826 dan signifikan sebesar 0,000 terhadap Karakteristik Perusahaan dengan indikator Jumlah Dewan Komisaris, Jumlah Dewan Direksi, Umur Perusahaan dan Jumlah Komite Audit Sampai pembahasan ini, peneliti belum menemukan penelitian yang di maksud.

#### H15: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan Struktur Kepemilikan dengan indikator yang digunakan Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Publik dan Kepemilikan Manajerial mengatakan bahwa berpengaruh positif sebesar 0,195 dan tidak signifikan sebesar 0,421 terhadap Kinerja Keuangan dengan menggunakan indikator Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Margin Laba Kotor (GPM) yang menolak penelitian (Sullicyanna Luna Bianca, 2024) mengatakan bahwa Struktur Kepemilikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan hal ini terjadi karena perbedaan indikator yang digunakan pada penelitian indikator Struktur Kepemilikan menggunakan indikator Kepemilikan Pemerintah, pada Kinerja Keuangan menggunakan indikator ROA dan ROE. Menolak penelitian (Hwihanus, 2019) mengatakan bahwa Struktur Kepemilikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan hal ini bisa terjadi karena perbedaan indikator yang digunakan pada penelitian, indikator Struktur Kepemilikan menggunakan indikator Kepemilikan Pemerintah dan pada Kinerja Keuangan menggunakan indikator Hutang Terhadap Kekayaan (GTA).

#### H16: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba

Hasil pengujian menunjukkan Struktur Kepemilikan dengan indikator yang digunakan Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Publik dan Kepemilikan Manajerial mengatakan bahwa berpengaruh negatif sebesar -0,238 dan tidak signifikan sebesar 0,537 terhadap Manajemen Laba dengan menggunakan indikator ROA, ROE dan Leverage. Sampai pembahasan ini, peneliti belum menemukan penelitian yang di maksud.

#### H17: Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan Struktur Kepemilikan dengan indikator yang digunakan Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Publik dan Kepemilikan Manajerial mengatakan bahwa berpengaruh positif sebesar 0,129 dan tidak signifikan sebesar 0,693 terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan dengan indikator yang digunakan Laba Perlembar



Saham (EPS), Nilai Buku perusahaan (PBV) dan Price to Earnings Ratio (PER) yang menolak penelitian (Hwihanus, 2019) mengatakan bahwa Struktur Kepemilikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan hal ini terjadi karena ada perbedaan pada indikator yang digunakan pada Struktur Kepemilikan indikator yang digunakan Kepemilikan Pemerintah, pada Nilai Perusahaan menggunakan indikator Tobin's Q. Menolak penelitian (Siti Lailatus Saidah, 2023) mengatakan bahwa Struktur Kepemilikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan hal ini terjadi karena ada perbedaan pada indikator yang digunakan pada Struktur Kepemilikan indikator yang digunakan Kepemilikan Pemerintah, pada Nilai Perusahaan menggunakan indikator Tobin's Q.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Setelah melakukan analisis data dan membuat pembahasan hasil dari penelitian tersebut Fundamental Mikro tidak berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan, sedangkan Fundamental Makro dan Struktur Kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap Karakteristik Perusahaan. Fundamental Mikro dan Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, sedangkan Fundamental Makro berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Fundamental Makro, Fundamental Mikro dan Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba. Fundamental Makro, Fundamental Mikro, Karakteristik Perusahaan, Kinerja Keuangan, Manajemen Laba dan Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kekurangan dari penelitian ini tidak lain karena variabel yang digunakan tidak ada yang berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan sedangkan penelitian lain ada variabel yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kemudian hal lain menjadi kekurangan yaitu ada beberapa indikator yang perlu di eliminasi karena dibawah 0,05 atau negatif yang mungkin menjadi alasan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini, diharapkan untuk peneliti selanjutnya menggunakan alat ukur atau indikator dan variabel lain untuk menguji pengaruh terhadap nilai perusahaan, seperti indikator Tobin's Q, Harga saham, dan variabel Struktur Modal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Alhabsyi, H. A. K. (2024). Pengaruh Fundamental Makro, Fundamental Mikro, Struktur Kepemilikan, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2020-2022. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan (JIMEK)*, 14-21.

- Annisa, H. T. (2023). Pengaruh Fundamental Makro Ekonomi, CSR, Struktur Kepemilikan, dan Karakteristik Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Properti di BEI. *Economic and Business Management International Journal*, 2715-3681.
- Suhada, K. A. B. (2024). Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Mikro Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Diversifikasi*.
- Karyawati, T. A. E. (2012). PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN, FAKTOR EKSTERNAL DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN ( Survey pada Perusahaan Automotif di BEI). *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Erawati, J. V. (2020). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING: STUDI EMPIRIS DI BEI. *JRMB*.
- Waty, E. S. E. (2023). *Buku Ajar Akuntansi Manajemen*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hwihanus, T. R. (2019). Analisis Pengaruh Fundamental Makro dan Fundamental Mikro Terhadap Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Business and Finance Journal*, 65–72.
- Indriani, S. (2019). Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba: (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan). *Scopindo Media Pustaka*.
- Oktaviani, A. R. M. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Balance*, 102–111.
- Hidayah, I. N. (2023). Profitabilitas dan Manajemen Laba selama Pandemi Covid-19: Studi Kasus pada Bank di Indonesia. *Akuntansi dan Manajemen*, 81-92.
- Saidah, S. L. (2023). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Karakteristik Perusahaan, Struktur Modal, Dan Kinerja Manajemen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 424-438.
- Bianca, H. H. S. L. (2024). Pengaruh Fundamental Makro, Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, Kinerja Keuangan, Karakteristik Perusahaan dengan GCG sebagai Variabel Moderasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 141-158.
- Sutrisno, L. R. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Studi Pada Sektor Property dan Real Estate. *EQUILIBRIUM*, 115–126.